



Perbaiki Serangan

■ Caretaker PSIM Gerak Cepat Ramu Taktik Lawan Persiku

YOGYA, TRIBUN - PSIM Yogyakarta mulai fokus untuk menatap laga pemungkasnya di Grup 2 Liga 2 2024/2025 melawan Persiku Kudus. Duel maha penting bagi PSIM ini akan tersaji di Stadion Mandala Krida, Yogyakarta, Sabtu (11/1) pukul 15.00.

Disebut maha penting karena hasil laga itu akan menjadi penentuan Laskar Mataram di fase selanjutnya. Jika menang, PSIM melaju ke babak delapan besar. Jika kalah, maka Laskar Mataram bisa saja terceder di babak *play off* degradasi.

Meluang pertandingan itu, Caretaker PSIM Yogyakarta, Erwan Hendarwanto, mengatakan tengah fokus menyiapkan strategi dan taktik bagi Rafael Rodrigues dan kawan-kawan dalam menjinakkan Macan Muria.

"Yang kita lakukan memperbaiki semua dalam artian memperbaiki bukan mulai dari nol.

Karena semua sudah dibangun Coach Seto dengan baik," ujar Erwan, Rabu (8/1).

Sejak beberapa hari terakhir setelah dirinya diaduk sebagai naekda PSIM, hal pertama yang dilakukan Erwan adalah fokus menyiapkan taktik menyerang dan bertahan Laskar Mataram untuk melawan Persiku.

Meski di pertemuan pertama PSIM berhasil mencukur Persiku 0-5 di markasnya, namun itu tak menjamin PSIM bisa menang.

di pertemuan kedua. Sebab, Persiku kini juga ditangani pelatih dan mendatangkan pemain-pemain baru.

"Kita hanya menyesuaikan bagaimana cara *defend* kita dan menyerang ketika menghadapi Persiku karena kita tidak punya pilihan lain selain menang," tegasnya.

Erwan juga berharap, pergantian pelatih dari Seto Nurdiantoro ke dirinya tidak mengganggu persiapan tim dalam melawan laga krusial itu terutama dari aspek psikologis. "Inilah namanya dinamika sepak bola dan melanjutkan perjalanan," tandasnya.

Endar meminta semua pihak memberikan kepercayaan kepada pemain dan pelatih PSIM saat ini. Dia menegaskan bahwa saat ini semua tim pelatih dan pemain bekerja keras untuk membawa tim masuk delapan besar.

"Besok adalah partai krusial dan

kita harus menang. Target awal kita delapan besar dulu. Selanjutnya semua partai akan kita hadapi," jelasnya.

Sementara itu, Manajer PSIM Yogyakarta, Dyaradz Ania Taruna, memastikan jika Erwan Hendarwanto merupakan sosok yang cocok untuk memegang kendali tim setelah mengistirahatkan Seto Nurdiantoro.

"Coach Erwan sudah ikut tim sejak awal dan sejak TC juga sudah bersama kita. Walaupun waktunya mepet saya yakin kita bisa (raih kemenangan)," tambahnya.

Secara tegas, Razzi juga mengatakan, melawan Persiku Kudus Sabtu mendatang, tak ada cerita seri apalagi kalah. "Pastinya besok tidak ada kata lain selain menang. Kita sudah siapkan tim secara teknis dan tim yang main wajib menang," tegasnya. (mur)

Dukungan Penuh dari Suporter

RIBUAN suporter PSIM mendatangi latihan tim di Stadion Mandala Krida, Yogyakarta, Rabu (8/1) sore. Hujan deras yang mengguyur Yogyakarta pada Rabu sore tak menyurutkan semangat suporter dalam memberikan dukungan.

Presiden Brajamusti, Muslich Burhanudin menyampaikan orasi terbuka setelah pemain PSIM selesai berlatih, ia meminta pemain bermain habis-habisan. "Kita menghadapi laga krusial dan itu akan membuat tim kita mau seperti apa. Kita harus hajar Persiku," ujarnya.

Dia menegaskan, sampai saat ini wadah suporter PSIM, Brajamusti dan elemen suporter lainnya tetap mendukung penuh perjuangan tim. "Kami tetap memberi dukungan kepada Coach

Erwan. Tanggal 11 Januari kita harus menang tidak ada penawaran," imbuhnya.

Wakil Presiden Brajamusti, Hadi Kojek menambahkan, para suporter berharap agar PSIM tampil bagus dan menang di laga kontra Persiku dan masuk delapan besar. "Kami berharap besok bisa menang tiga poin. Minimal 3-0," tegasnya.

Direktur Utama PSIM Yogyakarta, Yulia Na Tasno mengucapkan terima kasih kepada para suporter yang selalu setia memberikan dukungannya kepada tim. Dukungan dari suporter menjadi kunci utama untuk bisa memenangkan laga hidup dan mati saat melawan Persiku Kudus nanti.

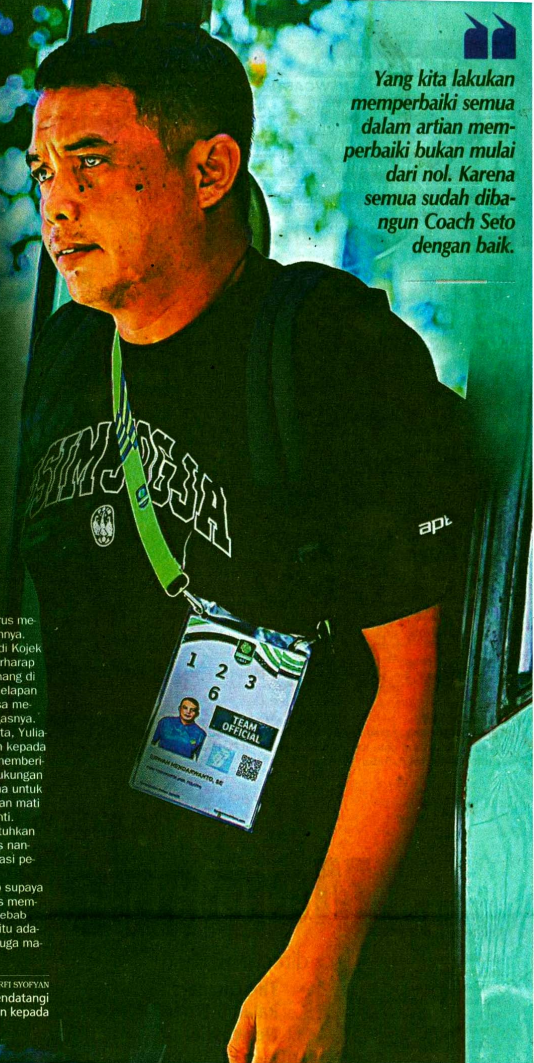
"Justru tim PSIM yang membutuhkan momen ini. Walau dari sisi teknis nanti tim kepelatihan perlu konsentrasi penuh," katanya.

Secara pribadi, Liana berharap supaya para suporter bisa terus-menerus memberikan dukungan untuk PSIM. Sebab menurutnya, dukungan suporter itu adalah bahan bakar utama tim dan juga manajemen. (mur)

BERI DUKUNGAN - Suporter PSIM Yogyakarta saat mendatangi Stadion Mandala Krida, Yogyakarta untuk memberikan dukungan kepada para pemain, Rabu (8/1).

TRIBUN JOGJA/ALMURFI SYOFYAN

Yang kita lakukan memperbaiki semua dalam artian memperbaiki bukan mulai dari nol. Karena semua sudah dibangun Coach Seto dengan baik.



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005